BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah hal yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan umat manusia. Pendidikan merupakan sebuah sistem yang terbuka, karena tidak mungkin pendidikan bisa melaksanakan fungsinya secara efektif apabila mengisolasi ataupun mengurung dengan lingkungannya sendiri (Pidarta, 2009:30). Pendidikan juga merupakan milik masyarakat dan berada pada masyarakat itu sendiri, oleh karena itulah pendidikan merupakan tanggung jawab bersama seperti halnya pemerintah atau lembaga sekolah, masyarakat, serta orang tua. Pendidikan dalam artian yang agak luas dapat diartikan sebagai suatu proses dengan metode-metode yang telah ditentukan yang kemudian orang dapat memperoleh pemahaman, pengetahuan, serta cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Syah, 2018:10).

Tujuan pendidikan di Indonesia secara umum mencakup tiga ranah perkembangan yaitu ranah afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan). Disamping tujuan pendidikan tersebut, dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Bab II Pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakup, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertangggung jawab (Syah, 2018:12). Peranan pendidikan dalam kehidupan umat manusia menjadi hal yang penting dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut, kemudian adapun proses pembelajaran yang dilaksanakan menjadi satu hal yang dapat digunakan dalam menggapai hal-hal yang demikian.

Pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat pokok dalam penyelenggaraan pendidikan, berhasil tidaknya suatu pendidikan akan bergantung pada bagaimana proses pembelajaran itu dilakukan, tanpa adanya proses pembelajaran maka tidak menutup kemungkinan bahwa pendidikanpun tidak akan

terlaksa. Pembelajaran menurut Undang-undang Dasar Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan juga sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Adapun pengajaran dapat diartikan sebagai cara, proses, atau perbuatan yang menjadikan belajar atau perbuatan belajar (KBBI, 2008:24). Belajar sendiri dapat diartikan dengan berusaha memperoleh ilmu atau kepandaian, berlatih, serta berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman, ataupun keterampilan (KBBI, 2008:24).

Salah satu pembelajaran yang ada dalam lembaga pendidikan adalah dengan memasukkan materi ataupun pelajaran pendidikan agama ke dalam kurikulum pembelajaran yang terdapat di sekolah. Dilihat dalam peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 16 tahun 2016 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah yaitu sebagai berikut, pendidikan yang memberikan pengetahuan serta mengamalkan paham agamanya dilaksanakan setidaknya melewati mata pelajaran pada semua jenjang, jalur dan jenis pendidikan. Ada pula dalam pasal 2 dijelaskan bahwa pendidikan agama terdiri dari pendidikan agama Islam, pendidikan agama Katolik, pendidikan agama Kristen, pendidikan agama Hindu, pendidikan agama Buddha dan pendidikan agama Konghucu. Kemudian dalam peraturan Menteri Agama Republik Indonesia RI nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan ke Islaman, yang dimaksud pendidikan keagamaan ke Islaman merupakan pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk dapat menjalankan peranannya yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan/atau menjadi ahli ilmu agama Islam dan mengamalkan ajaran Islam. Lalu pendidikan agama Islam sendiri dapat diartikan sebagai pendidikan yang membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa serta memberikan pengetahuan dalam mengamalkan ajaran agama Islam (Assayuthi, 2020:241). Pendidikan agama Islam atau pendidikan ke-Islaman dapat diartikan juga sebagai upaya mendidikan ajaran Islam atau agama Islam serta nilai-nilainya, agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang (*way of life*) (Muhaimin, 2019:7).

Agama Islam memandang bahwa belajar atau mencari ilmu merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim dalam rangka memperoleh ilmu pegetahuan,

hal ini didasarkan pada Quran surat Mujadalah ayat 11 yang artinya: *"...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.*" ilmu yang dimaksud disini tentu saja ilmu yang relevan dengan zaman dan juga dapat bermanfaat dalam kehidupan (Syah, 2018:94). Kewajiban belajar atau mencari ilmu juga tertuang dalam Quran surat al-Alaq ayat 1 sampai 5 yang artinya: "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah), bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya*". Disamping hal-hal yang demikian, proses pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai macam strategi dan juga model pembelajaran. Proses pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh berbagai hal atau faktor yang mengakibatkan proses dan juga hasil pembelajaran tersebut menjadi beragam. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah dengan adanya pandemi *Covid-19.*

Covid-19 telah masuk ke Indonesia sekitar bulan Maret 2020, hal ini berdampak pada berbagai hal, salah satunya berdampak pada bidang pendidikan, terutama pendidikan yang dilakukan di lembaga atau sekolah. Oleh karena hal itu pula muncul berbagai kebijakan yang diambil oleh pemerintah, dalam dunia pendidikan belajar dari rumah merupakan suatu kebijakan yang telah ditetapkan. Kebijakan belajar dari rumah yang ditetapkan pada lembaga pendidikan jelas menyebabkan gangguan yang cukup besar, seperti halnya pada proses pembelajaran siswa, pembatalan penilaian, gangguan dalam penilaian, peluang mendapatkan pekerjaan setelah lulus, dan pembatalan penilaian publik untuk kualifikasi dalam seleksi pekerjaan (Aji, 2020:395).

Proses pembelajaran umunya dilaksanakan di lembaga sekolah dan juga di rumah secara tatap muka, karena dengan adanya *Covid-19* maka proses pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh atau daring. Hal ini bertujuan untuk mencegah tersebarnya *Covid-19,* karena *Covid-19* merupakan jenis penyakit yang menular. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga-lembaga pendidikan dalam mengadakan proses pembelajaran. Apalagi dengan dilaksanakannya proses pembelajaran jarak jauh ataupun daring masih ada saja

yang belum memiliki perangkat pembelajaran ataupun media pembelajaran yang mendukung dalam proses pelaksanaannya. Menaggapi masalah tersebut setiap lembaga sekolah tentunya memiliki solusi terhadap proses pembelajaran daring itu tersendiri. Begitupun proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* tidak akan terlepas dari penggunan teknologi informasi. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam menunjang kegiatan proses pembelajaran jarak jauh, seperti halnya sofware atau aplikasi berbasis pangglan video, *whatsapp*, *web learning*, *google classroom* dan lain sebagainya.

Berdasarkan studi pendahuluan bahwa siswa SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi dalam masa pandemi *Covid-19* ini melakukan pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dalam pelaksanaannya proses pembelajaran daring tersebut dilakukan dengan model pemberian materi atau penugasan yang diberikan oleh guru, proses pembelajaran daring inipun dilakukan melalui aplikasi berupa *whatsapp* dan juga *google classroom*. Pemberian materi dan penugasan diberikan oleh guru kepada siswa melalui *whatsapp* dan juga *google classroom* yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran tersebut, adapun untuk pengumpulan tugasnya dapat di serahkan melalui *google classroom*, media *whatsapp* juga biasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara guru dan juga siswa sebagai mana mestinya, hal ini bertujuan agar proses komunikasi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik.

Proses pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi pada masa pandemi *Covid-19* sebenarnya tidak sepenuhnya dilaksanakan secara daring saja, tetapi hal ini juga didukung dengan pembelajaran tatap muka, hal ini didasarkan pada beberapa permasalah yang terjadi saat pembelajaran daring berlangsung. Seperti halnya karena persoalan jaringan yang masih belum stabil, tidak semua siswa memiliki gadget dan juga persoalan-persoalan lainnya. Proses pembelajaran tatap muka juga dilakukan dalam frekuensi

yang minim, hal ini dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran daring juga dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

Sekolah Menengah Kejuruan Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi merupakan sekolah menengah kejuruan yang beralamatkan di Jl. Karangtengah Cireundeu KM. 07 Desa Girijaya Kec. Nagrak Kab. Sukabumi. SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi didirikan pada tahun 2005 dan setidaknya mempunyai dua program keahlian, yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) dan juga Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Menanggapi proses pembelajaran yang digunakan di SMK Bina Mandri 2 Kabuoaten Sukabumi, terlebih apakah proses pembelajaran yang digunakan tersebut efektif ataupun tidak, maka hal ini akan dilihat dari hasil belajar siswa. Dalam hal yang demikian ada beberapa faktor yang juga dapat mendukung ataupun mengahambat dalam terlaksananya hasil pembelajaran daring yang efektif.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin lebih jauh mendalami permasalahan tersebut melalui penelitian yang dituangkan dalam judul "ANALISIS KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI *COVID-19* (Penelitian di Kelas X SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi)" dengan harapan penelitian ini dapat menambah wawasan serta dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi terkhusus bagi penulis dan umumnya untuk pembaca.

UIN
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

B. Rumusan Masalah

Berdasakan latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi pada masa pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi pada masa pandemi *Covid-19*?

3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi pada masa pandemi *Covid-19*?
4. Bagaimana hasil pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi pada masa pandemi *Covid-19*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Perencanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi pada masa pandemi *Covid-19.*
2. Proses pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi pada masa pandemi *Covid-19.*
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi pada masa pandemi *Covid-19.*
4. Hasil pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi pada masa pandemi *Covid-19.*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini akan dikemukakan dalam dua bagian, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoretis berupa masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan keefektifan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan serta pemahaman penulis mengenai keefektifan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi *Covid-19* yang kemudian selanjutnya akan dijadikan pedoman ataupun petunjuk dalam melaksanakan aktifitas belajar mengajar.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan pertimbangan bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk menjadi acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Bagi pendidik penelitan ini diharapkan dapat menjadi masukan yang membangun juga pertimbangan guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan terkait keefektifan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

E. Kerangka Berpikir

Kata analisis dapat diartikan sebagai penyelidikan yang dilakukan terhadap sebuah peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, kemudian analisis juga dapat diartikan sebagai penjabaran setalah melakukan pengakajian sebaik-baiknya, serta diartikan sebagai pemecahan terkait persoalan-persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya (KBBI, 2008:60). Adapun keefektifan dapat diartikan keadaan berpengaruh atau hal berkesan, kemujaraban, kemanjuran, keberhasilan tentang usaha serta tindakan (KBBI, 2008:374). Mulyasa mengemukakan bahwa efektif juga merupakan suatu perubahan yang membawa makna, pengaruh dan manfaat tertentu (Yusuf, 2017:14).

Selanjutnya dalam penelitian ini tentu saja akan menganalisis keefektifan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas X SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi pada masa pandemi *Covid-19*. Adapun proses pembelajaran daring, dalam hal ini proses pembelajaran dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku afektif, psikomotorik, serta kognitif yang terjadi pada diri siswa tersebut, perubahan tersebut tentu saja bersifat positif (Syah, 2018:111). Sementara itu kata daring dapat diartikan dalam jaringan sehingga proses pembelajaran daring dapat diartikan sebagai sebuah proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui jaringan. Disisi lain pembelajaran daring dapat diartikan juga sebagai program atau kegiatan pelaksanaan kelas pembelajaran di dalam jaringan untuk mengapai kelompok sasaran yang luas (Bilfaqih dan Qomarudin, 2015:1).

Kemudian untuk memaknai pendidikan agama Islam, Menurut Zakiyah Darajat pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai sebuah usaha untuk mengasuh dan membina siswa agar selalu bisa memahami kandungan ajaran Islam dengan menyeluruh, menghayati arti tujuan, yang akhirnya bisa mengamalkan dan juga menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Majid, 2012:12). Dalam pelaksanaannya materi pendidikan agama Islam ini dipelajari di lembaga-lembaga sekolah dan hal ini pula dipelajari oleh siswa kelas X SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Adapun *Covid-19* atau *Coronavirus Disease* 2019 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* 2). SARS-CoV-2 adalah *coronavirus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi ataupun dikenali sebelumnya pada manusia (Sugihantono, dkk., 2020:17). *Covid-19* ini mempunyai dampak yang besar dalam dunia pendidikan, diantaranya adalah menyebabkan proses belajar mengajar di sekolah secara tatap muka digantikan menjadi proses belajar mengajar jarak jauh atau melalui daring, serta *Covid-19* juga dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran siswa.

Sebelum melakukan suatu kegiatan pembelajaran tentu saja dibutuhkan perencanaan pembelajaran, hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran

terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, begitupun dengan pembelajaran daring tentu saja dibutuhkan perencanaan yang matang. Adapun proses pembelajaran tentunya hal ini juga tidak akan terlepas dari strategi ataupun model pembelajaran, strategi pembelajaran sendiri merupakan pendekatan umum dalam mengajar yang berlaku di dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran, adapun pengertian dari model pembelajaran merupakan pendekatan spesifik dalam mengajar (Eggen, 2012:6). Kaitannya dengan pelaksanaan proses pembelajaran daring tentu saja hal ini juga tidak terlepas dari hal-hal demikian, hanya saja proses pembelajarannya yang terfokus dilakukan secara daring atau dalam jaringan dengan menggunakan perangkat pembelajaran seperti gadget maupun *software* yang mendukung. Ha-hal yang demikian itu juga tentu saja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat merubah hasil dari pembelajaran tersebut.

Secara umum untuk mengetahui hasil pembelajaran daring yang digunakan dalam proses belajar mengajar, maka hal ini dapat diperoleh dari proses belajar itu sendiri dan tentunya hal ini dipengaruhi juga oleh faktor-faktor yang lain, entah itu faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam proses pembelajaran tersebut. Hasil belajar menjadi satu hal yang dapat menjelaskan pelaksanaan pembelajaran efektif atau tidak, dalam penelitan ini yang menjadi indikator hasil belajar itu efektif atau tidak maka akan dilihat dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Secara umum tujuan pembelajaran setidaknya mencakup tiga ranah yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Berikut ini merupakan gambaran dari uraian kerangka berpikir diatas.

Gambar 1.1

Skema Kerangka Berpikir

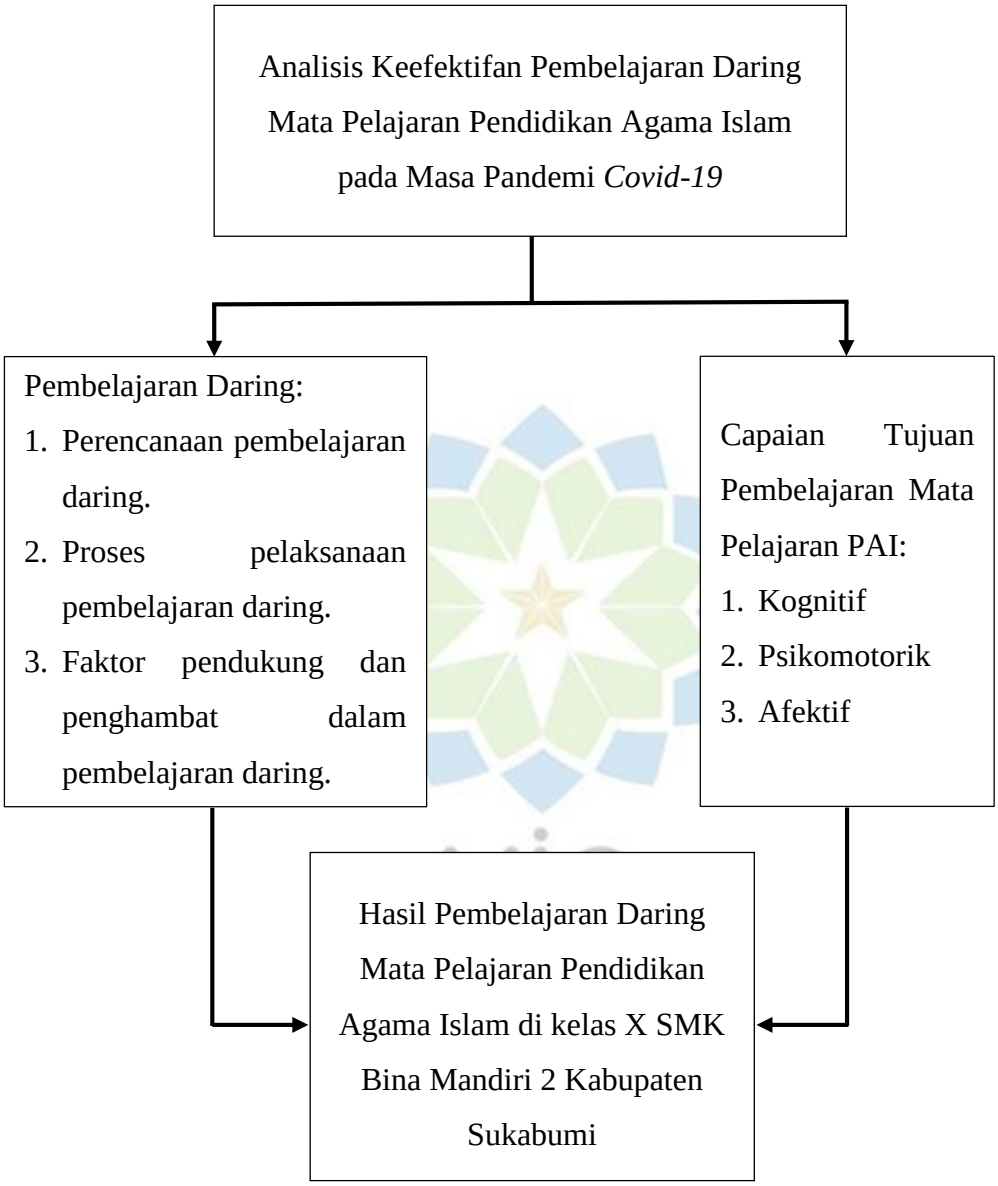

F. Permasalahan Utama

Permasalahan utama dalam penelitan ini adalah untuk mengetahui bagaimana keefektifan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di masa pandemi *Covid-19* yang dilaksanakan oleh siswa kelas X SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi. Dimana dalam proses pembelajaran daring tersebut masih terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran,

seperti halnya faktor yang dapat mendukung dan juga faktor yang dapat menghambat dalam pelaksanaannya.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian:

1. Efektifitas Media Pembelajaran *E-Learning* terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta, disusun oleh Aldila Siddiq Hastomo (09410111), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2013. Dalam penelitian tersebut pertama menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta memakai sitem *e-learning* dan konvensional dalam artian tidak hanya menggunakan *e-learning* saja, media *e-learning* berperan sebagai alternatif pendukung, hal ini dilaksanakan agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, kemudian yang kedua penerapan *e-learning* juga dinyatakan efektif terhadap prestasi belajar siswa.

   Persamaan dalam penelitian tersebut adalah sama-sama mempersoalkan keefektifan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, tetapi dalam penelitian tersebut keefektifannya lebih ke arah media pembelajaran *e-learning* itu sendiri yang dihadapkan dengan prestasi belajar siswa.
2. Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020, disusun oleh Mega Berliana Yolandasari (23040160123), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, pada tahun 2020. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan kurang efektif, adapun kelebihan pemakain pembelajaran daring yaitu siswa tidak bergantung pada guru dan waktu belajar yang fleksibel sedangkan kekurangannya adalah guru tidak dapat berinteraksi langsung dengan siswa, kemudian bidang yang harus

diperbaiki agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik yaitu dengan memakai media pembelajaran yang kreatif.

Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama mempersoalkan keefektifan pembelajaran daring, tetapi dalam penelitian tersebut dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Daring di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari, disusun oleh M. Azri Ziad (201172305), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, pada tahun 2021. Dalam penelitian tersebut menunjukan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan melalui daring atau dalam jaringan di SMP Negeri 9 Batanghari dilakukan dengan mempersiapkan perangkat mengajar atau media pembelajaran daring sesuai dengan keadaan siswa dan guru serta kurikulum 2013, pembelajaran darng dilaksanakan peragkat *classroom* dan *whatsapp group* dan *sms*, caranya dengan memberika tugas-tugas harian dan mingguan. Untuk tahapan evaluasi tugas-tugas dikirimkan secara berkala melalui *whatsapp group* untuk membantu kemajuan belajar siswa, Kemudan siswa mengumpulkan tugas secara daring pula. Adapun kendala dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan secara daring di SMP Negeri 9 Batanghari dimana guru dan tidak bisa menggunakan metode melalui classroom dan whatsapp group setiap saat, ini dikarenakan signal dan kemampuan finansial orang tua dalam menyediakan perangkat daring. Untuk fektivitas pembelajaran belum tercapai.

   Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pembelajaran daring dan sama-sama dilakukan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

4. Penggunaan Media *Online* dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI di masa Pandemi *Covid-19*, disusun oleh Ahmad Jaelani, dkk., pada tahun 2020. Dalam penelitian tersebut menunjukan bahwa pada masa pandemi *Covid-19* ini penggunaan media *online* atau daring dapat mendatangkan berbagai dampak ataupun tanggapan, serta perubahan sistem dalam belajar mengajar

yang dapat mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah dalam merespon mata pelajaran yang disampaikan.

Persamaan dalam penelitian tersebut adalah sama-sama mengggunakan pembelajaran daring atau *online* di masa pandemi *Covid-19* dan juga sama-sama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, akan tetapi dalam penelitian tersebut lebih ditekankan terhadap media *online* itu sendiri.

Berbeda dengan penelitan-penelitian tersebut, maka penelitian ini membahas tentang analisis keefektifan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang di lakukan di kelas X SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi. Dimana dalam penelitian ini keefektifan pembelajaran daring diambil dari hasil pembelajarannya yang dilihat dari tujuan pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG